

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis bentuk perjuangan menuju superioritas Josee dalam anime *Josee to Tora to Sakana-tachi* dengan pendekatan psikologi Sastra milik Alfred Adler, ditemukan sebanyak 12 data yang menggambarkan 6 pokok-pokok teori Psikologi sastra Alfred Adler, yaitu Inferioritas dan Kompensasi, Tujuan semu, Perjuangan kearah superioritas, Minat sosial, Gaya hidup dan diri kreatif.

Pertama, Inferioritas dan kompensasi terdapat dua data yaitu penggambaran Josee ketika tidur di lantai sambil melihat kucing menunjukkan bahwa Josee yang merasa iri kepada kucingnya karena bisa dengan bebas pergi kemanapun. Data kedua Josee menerima permintaan untuk mendongeng menunjukkan bahwa Josee bisa mengatasi rasa inferioritasnya dengan menunjukkan potensi dirinya.

Kedua, Tujuan semu terdapat satu data berupa penggambaran Josee saat berkhayal bisa menjelajah dunia dengan kakinya sendiri, hal tersebut hanya akan menjadi tujuan semu dikarenakan keterbatasan fisiknya yang tidak akan memungkinkan Josee untuk berjalan sendiri.

Ketiga, perjuangan kearah superioritas terdapat dua data yaitu penggambaran saat Josee menjelajah dunia luar yang menunjukkan bahwa Josee memiliki keinginan untuk menjelajahi lingkungan barunya menunjukkan usahanya untuk mengatasi rasa ketidakcukupan dan mencapai kebebasan. Data kedua saat Josee membacakan buku dongeng kepada anak-anak, menggambarkan bahwa Josee

mampu untuk mengatasi rasa tidak percaya dirinya dan berusaha untuk berani menghadapi tantangan.

Keempat, minat sosial terdapat dua data yaitu penggambaran saat Josee dan Tsuneo pergi ke Pantai menunjukkan bahwa yang Josee masih membutuhkan bantuan orang lain dengan menerima kehadiran Tsuneo, penggambaran kedua yaitu saat Josee pergi ke perpustakaan yang menunjukkan bahwa Josee memiliki minat sosial untuk berinteraksi dengan orang-orang yang ada di perpustakaan.

Kelima, Gaya hidup terdapat tiga data, data pertama yaitu penggambaran kehidupan monoton Josee, hal tersebut menunjukkan ketidakmampuannya untuk menjangkau dunia luar dan rasa takut akan interaksi sosial, data kedua yaitu penggambaran kehidupan Josee yang bergantung kepada nenek dan Tsuneo di kursi roda, data ketiga yaitu penggambaran tentang Josee dan imajinasinya, ini menunjukkan bagaimana Josee menciptakan dunia sendiri sebagai cara untuk menghadapi keterbatasan dan menemukan kebahagiaan dalam imajinasi.

Keenam, diri kreatif terdapat satu data yaitu penggambaran saat Josee menggambar dengan imajinasinya untuk menceritakan kepada anak-anak hal ini menunjukkan bagaimana dia menggunakan kreativitas sebagai pelarian dari kehidupan sehari-hari yang terbatas.

Dari data yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk superioritas yang ditunjukkan oleh Josee adalah perjuangan meraih superioritas pribadi (*striving for superiority*) yang dapat dilihat dan dibuktikan dari keenam prinsip pokok Alfred Adler. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa Josee mampu meraih superioritasnya dengan bantuan Tsuneo serta orang-orang sekitarnya dan

melewati rasa inferioritasnya dengan mengkompensasikan kelemahannya dengan menunjukkan potensi dirinya.

5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, peneliti berharap bisa memberikan sedikit gambaran tentang perjuangan menuju superioritas pada sebuah karya sastra terutama anime seperti peneliti yang menggunakan anime *Josee to Tora to Sakana-tachi* untuk dianalisis berdasarkan teori psikologi sastra Alfred Adler. Pada penelitian selanjutnya diharapkan kepada para peneliti untuk meneliti perjuangan menuju superioritas secara lebih mendalam.

